

Kinerja reksa dana syariah dibandingkan reksa dana konvensional

Sugeng Trisna Handaka, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20439843&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Reksa Dana yang merupakan mesin penggerak pertumbuhan pasar modal di banyak negara maju merupakan suatu wadah yang dipergunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal dan selanjutnya diinvestasikan dalam bentuk portofolio efek. Kendala dalam pertumbuhan pasar modal Indonesia selain hanya memiliki jumlah dana dan waktu yang terbatas adalah keterbatasan pengetahuan dan kemampuan untuk mengakses informasi tentang pasar modal itu sendiri. Sehingga diharapkan perkembangan Reksa Dana di Indonesia dapat mengatasi kendala tersebut.

Reksa Dana Syariah adalah salah satu jenis dari Reksa Dana yaitu Reksa Dana Saham. Karya Akhir ini meneliti tentang kinerja dan ukuran resiko dari Reksa Dana Syariah dibandingkan dengan Reksa Dana Konvensional dengan menggunakan pemodelan Arch/Garch. Reksa Dana yang dijadikan objek penelitian adalah Reksa Dana Danareksa Syariah dan pembandingnya adalah Reksa Dana Danareksa Mawar. Kedua Reksa Dana tersebut merupakan produk Reksa Dana dari PT. Danareksa dan termasuk dalam kategori Reksa Dana Saham. Perbandingan kinerja kedua Reksa Dana tersebut menggunakan dua model yaitu model Performance single Index, dimana IHSG merupakan benchmark dan kedua Reksa Dana, dari Multiple Index dengan JII sebagai benchmark dan Reksa Dana Syariah dan IHSG sebagai benchmark Reksa Dana Mawar.

Metodologi penelitian dan karya akhir ini diawali dengan pengambilan data. Langkah selanjutnya adalah mengkonversikan data NAB dan IHSG serta JII kedalam bentuk return. Kemudian data return tersebut di uji kestasionerannya dengan menggunakan pengujian unit root-Augment Dickey Fueller (ADF). Langkah berikutnya adalah melakukan pemodelan dengan metode Arch/Garch Persamaan regresi yang dihasilkan adalah Persamaan regresi antara NAB Reksa Dana Syariah dengan IHSG, NAB Reksa Dana Syariah dengan JII dan NAB Reksa Dana Mawar dengan IHSG. Kemudian persamaan-persamaan tersebut diuji kembali dengan menggunakan pengujian ADF dan Correlogram Setelah melewati kedua pengujian tersebut maka hasilnya dapat dipergunakan untuk menganalisa ukuran resiko dan kinerja dari kedua Reksa Dana tersebut.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Reksa Dana Mawar mempunyai tingkat volatilitas yang cukup tinggi. Sedangkan Reksa Dana Syariah dengan menggunakan JII sebagai benchmark menduduki peringkat ketiga setelah Reksa Dana Syariah dengan benchmark IHSG. Hasil perbandingan kinerja dengan menggunakan performance single index dan

multiple index memperlihatkan keunggulan dari Reksa Dana Syariah dibandingkan Reksa Dana Mawar.

Terjadinya Variance clustering pada kedua Reksa Dana tersebut mengindikasikan bahwa penggunaan pemodelan Arch/Garch pada penelitian ini cukup tepat. Sehingga diharapkan apabila Variance Clustering yang sama terjadi dimasa datang, pengalokasian asset investasi oleh investor dapat disesuaikan dengan jangka waktu investasi tersebut.

Sebagai saran bagi investor, baik yang sangat memperhatikan kaidah syariah maupun tidak, kinerja Reksa Dana Syariah dimasa lalu ini dapat dijadikan acuan untuk dijadikan asset dimasa datang Kami mengharapkan bahwa dimasa datang penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam penelitian lanjutan profil resiko Reksa dana Syariah. Mengingat bahwa investasi Reksa Dana termasuk dalam kategori investasi jangka menengah dan panjang, maka penelitian lanjutan mengenai profil resiko Reksa Dana dengan jangka waktu periode pengamatan sepanjang 5 tahun atau lebih akan sangat berguna bagi investor untuk melihat bagaimana profil resiko dan Reksa dana Syariah dibandingkan Reksa dana konvensional lainnya.